

**THE EFFECT OF LEARNING FACILITIES AT HOME AND  
INTEREST IN LEARNING ON STUDENTS' MOTIVATION IN  
ECONOMICS AT THE SECOND GRADE SOCIAL STUDENTS OF  
SMA NEGERI 4 KUNDUR**

**Tri Jumiawati<sup>1</sup>), Suarman<sup>2</sup>), Hardisem Syabrus<sup>3</sup>)**  
*Email: tri.jumiawati3919@student.unri.ac.id<sup>1</sup>), suarman@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>),  
hardisem.syabrus@gmail.com<sup>3</sup>)*  
*Nomor HP: 082385912738*

*Economic Education Study Program  
Department of Social Science Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau*

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of learning facilities at home and interest on student learning motivation in Economics in class XI Ips SMA Negeri 4 Kundur. The background of this research is the student's learning motivation which is still low in the Economics subject. This research was conducted on class XI Ips SMA Negeri 4 Kundur with a total student population of 89 students. In this study, using a saturated sampling technique (census), in which the entire population was sampled because the population was less than 100. Primary data were collected using a questionnaire containing questions to measure learning motivation, learning facilities at home and interest in learning which were distributed to class XI Ips SMA Negeri 4 Kundur as respondents. Meanwhile, secondary data is in the form of data on school profiles which was carried out in April 2019/2020 odd semester at SMA Negeri 4 Kundur. The data collected was then tabulated and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS version 22. The results showed that learning facilities and interest in learning had an effect on student learning motivation in class XI Ips SMA Negeri 4 Kundur with the regression equation  $Y = 15,924 + 0,535 x_1 + 0.864x_2$  and contributes to student learning motivation by 36%.*

**Key Words:** *Factors, Learning Interests, Learning Facilities At Home, Learning Motivation*

# **PENGARUH FASILITAS BELAJAR DI RUMAH DAN MINAT BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 4 KUNDUR**

**Tri Jumiawati<sup>1)</sup>, Suarman<sup>2)</sup>, Hardisem Syabrus<sup>3)</sup>**

Email: tri.jumiawati3919@student.unri.ac.id<sup>1)</sup>, suarman@lecturer.unri.ac.id<sup>2)</sup>,  
hardisem.syabrus@gmail.com<sup>3)</sup>  
Nomor HP: 082385912738

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dirumah dan minat terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dikelas XI Ips SMA Negeri 4 Kundur. Hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah motivasi belajar siswa yang masih tergolong rendah pada mata pelajaran Ekonomi. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI Ips SMA Negeri 4 Kundur dengan jumlah populasi siswa sebanyak 89 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh (sensus) yaitu seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi kurang dari 100. Data primer yang dikumpulkan menggunakan angket yang berisi pertanyaan untuk mengukur motivasi belajar, fasilitas belajar dirumah dan minat belajar yang disebarakan kepada siswa kelas XI Ips SMA Negeri 4 Kundur sebagai responden. Sedangkan data sekunder yaitu berupa data tentang profil sekolah yang dilaksanakan pada bulan April semester ganjil 2019/2020 di SMA Negeri 4 Kundur. Data yang terkumpul kemudian ditabulasikan dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan fasilitas belajar dirumah da minat belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dikelas XI Ips SMA Negeri 4 Kundur dengan persamaan regresi  $Y = 15,924 + 0,535 x_1 + 0,864x_2$  dan memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa sebesar 36, %.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Fasilitas Belajar dirumah, Minat Belajar, Motivasi Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Pendidikan merupakan modal bagi suatu bangsa untuk terus maju dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu indikator untuk menilai maju atau tidaknya suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat pendidikan umum masyarakat di negara tersebut. Dalam pendidikan formal keberhasilan tujuan pembelajaran dapat dilihat salah satunya dari hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang sangat penting dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu adanya motivasi belajar. Pada proses belajarlah siswa memerlukan adanya motivasi sebagai penggerak dalam aktivitas yang akan dilakukan. Belajar sendiri adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi di dalam satu situasi, bahkan dalam satu ruang hampa. Situasi belajar ini ditandai dengan motif-motif yang ditetapkan dan diterima oleh siswa. Terkadang satu proses belajar tidak dapat mencapai hasil maksimal disebabkan karena ketiadaan kekuatan yang mendorong (motivasi).

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar perannya terhadap prestasi belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan oleh banyak faktor, satu diantaranya adalah motivasi belajar. Masing-masing siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda satu dengan yang lain. Perbedaan semacam ini memiliki dampak yang berbeda pula ketika siswa mengikuti pelajaran. Hal ini terjadi juga karena adanya perbedaan kebutuhan masing-masing siswa dalam proses pembelajaran. Perbedaan motivasi belajar siswa semacam ini menjadikan suatu kasus yang harus dipahami oleh seorang guru dan akhirnya harus ditemukan sebuah solusi untuk menyelesaikannya.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berkaitan dan memiliki daya pengaruh yang kuat satu dengan yang lain. Motivasi belajar muncul karena adanya faktor intrinsik, yaitu berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil serta dorongan kebutuhan belajar. Faktor ekstrinsiknya yaitu adanya pengakuan terhadap lingkungan belajar yang kondusif, nyaman dan menarik. Motivasi belajar pada hakikatnya adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa dengan indikator-indikator yang mendukung. Dorongan semacam inilah yang memiliki peran besar untuk keberhasilan seseorang dalam belajar (Uno, 2011).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama guru mata pelajaran Ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kundur dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa masih belum optimal. Motivasi yang dimiliki siswa berbeda dengan siswa yang lainnya, terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar yang kurang optimal. Motivasi belajar sendiri memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mencurahkan seluruh perhatiannya pada pembelajaran yang sedang dilaksanakannya. Namun pada kenyataannya, terdapat beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa sering kali bersemangat hanya di awal pembelajaran saja, setelah beberapa saat konsentrasi siswa akan menurun dan perhatian mereka sudah tidak fokus lagi dan cenderung melakukan hal-hal diluar kegiatan pembelajaran.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 4 Kundur khususnya di Kelas XI IPS juga mendapatkan masalah yaitu rendahnya motivasi belajar. Hal ini dibuktikan masih banyak siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran,

bermain-main, ketika guru menjelaskan tidak fokus untuk memperhatikan, ketika mendapatkan tugas dari guru masih ada beberapa siswa yang mengerjakannya dengan tidak serius hanya mengandalkan tugas teman ataupun mencari di internet. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Ratna Sari Dewi (2016) menyatakan bahwa minat belajar, lingkungan keluarga dan sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu juga dapat disimpulkan bahwa minat belajar dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan dilaksanakan SMA Negeri 4 Kundur. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Ips SMA Negeri 4 Kundur tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah sampel sebanyak 89 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji multikolinieritas. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan bantuan SPSS versi 22. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar di rumah dan minat belajar terhadap motivasi belajar.

### **HASIL DAN PENELITIAN**

#### **Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar Siswa**

Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau kekuatan yang datang dari diri sendiri yang mampu memberi energi untuk pada tingkah laku untuk melakukan kegiatan yang positif. Hasil analisis deskriptif mengenai motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar (Y) Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kundur**

Interval	F	Persentase (%)	Keterangan
31-39	11	12,36	Rendah
40-48	48	53,94	Sedang
49-56	20	22,47	Tinggi
57-64	10	11,23	Sangat Tinggi
Jumlah	89	100	

*Sumber : Olahan Data, 2020*

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa motivasi belajarnya pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 4 Kundur masih tergolong sedang yaitu sebanyak 48 orang (53,94%), bahkan 11 orang diantaranya (12,36%) menyatakan motivasi belajarnya rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 4 Kundur masih perlu ditingkatkan.

### Analisis Deskriptif Variabel Fasilitas Belajar dirumah

Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha. Fasilitas yang dapat memudahkan tersebut berupa benda-benda atau alat-alat. Hasil analisis deskriptif mengenai fasilitas belajar dirumah dapat dilihat pada Tabel 2. sebagai berikut:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Fasilitas Belajar dirumah ( $X_1$ ) Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kundur**

Interval	F	Persentase (%)	Keterangan
11-15	19	21,35	Tidak Memadai
16-20	31	34, 83	KurangMemadai
21-26	32	35,96	Memadai
27-32	7	7,86	Sangat Memadai
Jumlah	89	100	

*Sumber : Olahan Data,2020*

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa fasilitas belajar dirumahnya tergolong memadai yaitu sebanyak 32 orang (35,96%), bahkan 19 orang (21,35) menyatakan bahwa fasilitas belajar dirumahnya sangat tidak memadai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum fasilitas belajar dirumah siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kundur masih perlu ditingkatkan.

### Analisis Deskriptif Variabel Minat Belajar

Minat adalah rasa suka atau ketertarikan peserta didik untuk menguasai pengetahuan dan pengalaman, hal tersebut dapat ditunjukkan melalui partisipasi dan keaktifan dalam mencari pengetahuan dan pengalaman tersebut. Hasil analisis deskriptif mengenai minat belajar dapat dilihat pada Tabel 3. sebagai berikut :

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Minat Belajar ( $X_2$ ) Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kundur**

Interval	F	Persentase (%)	Keterangan
18-20	5	5,62	Rendah
21-24	36	40,45	Sedang
25-28	33	37,07	Tinggi
29-32	15	16,86	Sangat Tinggi
Jumlah	89	100	

*Sumber : Olahan Data,2020*

Berdasarkan Tabel 3. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa minat belajarnya pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 4 Kundur masih tergolong sedang yaitu sebanyak 36 orang (40,45%), bahkan 5 orang

(5,62%) menyatakan minat belajarnya rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum minat belajar dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 4 Kundur masih perlu ditingkatkan.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Model yang baik memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk pengujian asumsi ini dilakukan dengan melihat *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Dapat dilihat pada Tabel 5. dibawah ini:

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X1	Y	X2
N		89	89	89
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	19,7528	47,1348	25,3371
	Std. Deviation	4,94580	7,39040	3,58641
Most Extreme Differences	Absolute	,100	,142	,106
	Positive	,100	,142	,106
	Negative	-,057	-,060	-,086
Kolmogorov-Smirnov Z		,944	1,339	1,000
Asymp. Sig. (2-tailed)		,335	,055	,270

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Olahan hasil SPSS,2020

Berdasarkan Tabel 5. terlihat bahwa nilai signifikan dari variabel fasilitas belajar dirumah sebesar 0,335, variabel minat belajar sebesar 0,270 dan variabel motivasi belajar sebesar 0,055. Berdasarkan data diatas signifikan dari setiap variabel diatas sebesar 5% (0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah tidak adanya multikolinearitas. Uji Multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 6. sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas**  
Coefficients<sup>a</sup>

Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Fasilitas Belajar dirumah	.981	1.019
Minat Belajar	.981	1.019

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Data olahan hasil SPSS 2020

Berdasarkan tabel 6. terlihat bahwa variabel X memiliki nilai tolerance diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Analisis regresi linear berganda adalah metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Adapun model regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2.$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien-koefisien pada persamaan Regresi Linear Berganda sebagaimana tabel 7. sebagai berikut:

**Tabel 7. Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized	Standardized			
	Coefficients	Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.924	4.614		3.452	.001
Fasilitas Belajar dirumah	.535	.152	.307	3.523	.001
Minat Belajar	.864	.158	.476	5.467	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan Tabel 7. maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda dalam analisis ini adalah :

$$Y = 15,924 + 0,535 X_1 + 0,864X_2$$

Adapun arti dari persamaan regresi linear berganda tersebut adalah:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 15,924 . Artinya apabila  $X_1$  dan  $X_2$  diasumsikan 0, maka Y bernilai 15,924.
2. Nilai koefisien fasilitas belajar dirumah 0,534. Artinya bahwa setiap peningkatan motivasi belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan motivasi belajar (Y) sebesar 0,534.
3. Nilai koefisien minat belajar 0,864. Artinya bahwa setiap peningkatan minat belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan keputusan motivasi belajar (Y) sebesar 0,864.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menjelaskan variasi pengaruh antara variabel independen yaitu fasilitas belajar dirumah dan minat belajar ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel dependen yaitu motivasi belajar (Y). nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 10. sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.600 <sup>a</sup>	.360	.346	6.67854	1.543

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Fasilitas Belajar dirumah

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan Tabel 10. dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,360 atau 36% artinya hal ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas belajar dirumah (X1) dan minat belajar (X2) secara bersama-sama memberikan sumbangan terhadap motivasi belajar sebesar 36%, dan sisanya (64%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, cita-cita, kondisi siswa dan fasilitas belajar disekolah.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Fasilitas Belajar Dirumah Dan Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dirumah dan minat belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS Sma Negeri 4 Kundur. hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dengan nilai signifikan  $0,000 \leq 0,05$ . Artinya bahwa fasilitas belajar dirumah dan minat belajar secara bersama-sama dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kiki Putri (2019) salah satu manfaat fasilitas belajar adalah meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar. Jadi, semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa dirumah akan membuat siswa untuk semangat belajar. Selain itu, Minat dapat timbul dengan sendirinya, yang ditengarai dengan adanya rasa suka terhadap sesuatu.

### **Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Motivasi Belajar**

Berdasarkan uji regresi linier berganda diketahui bahwa nilai t hitung dari variabel fasilitas belajar dirumah sebesar 3.523 dengan nilai signifikan (Sig) sebesar  $0,001 \leq 0,05$  dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,307 artinya variabel fasilitas belajar dirumah (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS Sma Negeri 4 Kundur. Dari hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Fasilitas belajar dirumah yang dimiliki siswa tidak semuanya dapat dikatakan layak untuk digunakan, banyak siswa yang memiliki keterbatasan untuk fasilitas belajar dirumahnya. Seperti ruang untuk

belajar, sumber belajar dan alat bantu belajar berupa kalkulator, laptop dan lainnya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sholihat (2015) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar di SMP Negeri yang berklasifikasi SSN di kabupaten Bandung Barat. Artinya semakin lengkap fasilitas belajar maka semakin tinggi motivasi belajar peserta didik. Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto (2004) Keadaan peralatan seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, jangka akan membentuk kelancaran dalam belajar. oleh karena itu, orang tua harus memahami akan pentingnya fasilitas belajar dirumah, harus menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dengan menyediakan fasilitas belajar dirumah.

## **Pengaruh Minat Belajar dirumah Terhadap Motivasi Belajar**

Berdasarkan uji regresi linier berganda diketahui bahwa nilai t hitung dari variabel minat belajar sebesar 5.467 dengan nilai signifikan (Sig) sebesar  $0,000 \leq 0,05$  dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,476 artinya variabel minat belajar (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS Sma Negeri 4 Kundur. Berdasarkan analisis deskriptif rendahnya minat belajar pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 4 Kundur dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti, kurangnya ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam mata pelajaran yang diikuti. Apabila siswa senang dan tertarik dengan pelajaran tersebut, maka siswa tidak akan ada rasa terpaksa dalam belajar. hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010) ada beberapa indikator dalam minat belajar yaitu, (1) perasaan senang, (2) ketertarikan siswa, (3) keterlibatan siswa dan (4) perhatian siswa.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Darmawan (2018) menyebutkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SD Inpres Buttatianang 1 Makasar. Sedangkan menurut Purwanto (2006) bahwa proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat, minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar siswa dalam rentang waktu tertentu.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari data yang diperoleh mengenai pengaruh fasilitas belajar dirumah dan minat belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS Sma Negeri 4 Kundur, maka peneliti menemukan kesimpulan, sebagai berikut :

1. Ada pengaruh antara fasilitas belajar dirumah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kundur. Hal ini membuktikan bahwa semakin lengkap fasilitas belajar yang disediakan dalam pembelajaran maka motivasi belajar siswa akan semakin tinggi.

2. Ada pengaruh antara minat belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kundur. Hal ini membuktikan bahwa Semakin tinggi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran maka akan semakin meningkat motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Ada pengaruh antara fasilitas belajar siswa dan minat belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kundur. Dengan demikian fasilitas belajar siswa dirumah dan minat belajar secara bersama-sama dapat menumbuhkan motivasi belajar.

## **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan akan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. **Bagi Siswa**  
Diharapkan siswa dapat meningkatkan minat belajar untuk meningkatkan motivasi belajar serta mampu memanfaatkan fasilitas belajar dirumah dengan baik agar mampu menunjang proses pembelajaran.
2. **Bagi Guru**  
Diharapkan guru dapat memperhatikan semua komponen yang ada didalam kelas. Guru sebaiknya harus lebih kreatif dalam membangkitkan motivasi dan minat dalam belajar siswa. Guru bisa menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan, menyampaikan materi dengan cara yang menarik, sehingga siswa merasa tertarik dan mengikuti pembelajaran dengan rasa senang.
3. **Bagi peneliti selanjutnya**  
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aunur, Rohman, Ahmad, Dan Sayyidatul Karimah. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas XI. *Jurnal A-Taqaddum* 10(1), 95-100.
- B. Uno. Hamzah. 2016. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- E. Slavin Robert. 2017. *Psikologi Pendidikan Teori Dan Praktik*. Jakarta Barat : Indeks.
- Henik Maria Ulfa Nur. 2018. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTS Nurul Mujtahidin Mlarak*

Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018.2018.Skripsi.Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri.

Logiswara, Lagili, Israfani, Usman Moonti, Dan Melizubaida Mahmud. 2019. Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi S1 Pendidik Ekonomi Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Journal Economic Education* 1(3), 15-21.

Miftahul Rizqi Arianto. 2015. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Dan Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK MASEHI PSAK Ambarawa. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Nur,Izzati Hanifah dan Siswanto M.Pd.Pengaruh Minat Belajar Dan Metode Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa.2016.1.7-8.

P. Siagian. Sondang. 2012. Teori Motivasi Dan Aplikasinya. Jakarta : Rineka Cipta.

Rahman Andi Amanah, Hasan Nongkeng dan Budiman. 2018. Pengaruh Fasilitas Belajar, Lingkungan Sekolah, dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Karya Teknik Watansoppeng. *Jornal Of Management* 1(3).95-96.

Rizki Septiyana Azizah.2019.Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD SE-Gugus Cipto Mangunkusumo Kecamatan Margadana Kota Tegal.Skripsi.Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Sari Dewi Ratna,2017. Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Keluarga dan Sarana Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPNegeri 4 Gunung Talang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatra Barat Padang.